

Katalog/Catalog : 1102001.3577

Kota

MADIUN DALAM ANGKA

Madiun Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

BPS-Statistics of Madiun Municipality

Kota

MADIUN DALAM ANGKA

Madiun Municipality in Figures

2019



Kota Madiun Dalam Angka

Madiun Municipality in Figures

2019

ISSN : 0215-5966

No. Publikasi/Publication Number: 35770.1902

Katalog/Catalog: 1102001.3577

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx+ 183 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun (sebelumnya bernama SMA Negeri 3 Madiun)/ *SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun (formerly known as SMA Negeri 3 Madiun)*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Madiun/*BPS - Statistics of Madiun Municipality*

Dicetak Oleh/Printed by:

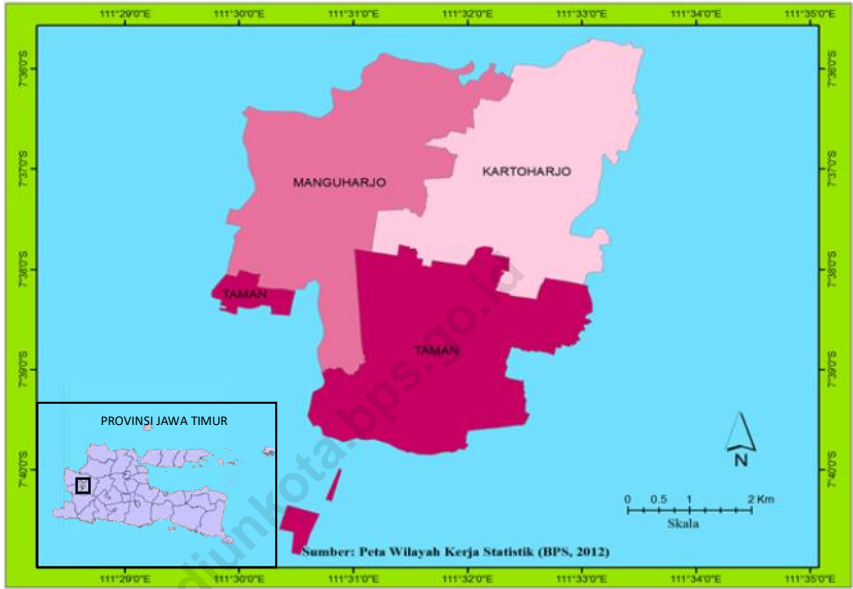
CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA MADIUN

Map of Madiun Municipality



<https://madiunkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA MADIUN

CHIEF STATISTICIAN OF MADIUN MUNICIPALITY



Umar Sjaifudin, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Madiun Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Madiun. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Madiun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Berdasarkan templat publikasi terbaru dari BPS-RI, dalam publikasi ini dimunculkan beberapa tabel baru. Sebaliknya terdapat beberapa tabel yang biasanya ada di dalam publikasi ini, yang tidak lagi ditampilkan. Untuk tabel yang isinya telanjur diminta ke sumber data pada tahun ini, akan ditayangkan sebagai tabel data sektoral di website BPS Kota Madiun.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga bermanfaat.

Kota Madiun, Agustus 2019

Kepala BPS
Kota Madiun

Umar Sjaifudin, M.Si



PREFACE

Madiun Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by Statistics of Madiun Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Based on the newest publication template from BPS– Statistics Indonesia, there are some new data series tables. On the other hand there are some data tables that were usually available in this publication , that are no longer displayed . For non template data tables which were already compiled from data source this year , will be presented as sectoral data tables on BPS-Statistics of Madiun Municipality's official website.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome. Hopefully, this publication will be helpful for all of us.

Kota Madiun, August 2019

Chief Statistician of
Madiun Municipality

Umar Sjaifudin, M.Si

DAFTAR ISI/Contents

Peta Wilayah Kota Madiun.....	iii
<i>Map Of Madiun Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Madiun.....	v
<i>Chief Statistician of Madiun Municipality</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>Table Of Contents</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xx
1. Geografi Dan Iklim.....	1
<i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	11
2. Pemerintahan.....	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
3. Penduduk Dan Ketenagakerjaan.....	29
<i>Population And Employment</i>	29
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	40
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	45
<i>Social and Welfare</i>	45
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	61
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	89
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	98
5. Pertanian.....	105
<i>Agriculture</i>	105
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	115
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	118
6. Pertambangan dan Energi.....	143
<i>Mining and Energy</i>	143

7.	Pariwisata.....	155
	<i>Tourism</i>	155
8.	Sistem Neraca Nasional.....	163
	<i>System of National Accounts</i>	163

<https://madiunkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*List of Tables*

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ *Geography and Climate*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*Geography Condition*

1.1.1. Luas Daerah Menurut Kecamatan , 2018	11
<i>Total Area by Sub District, 2018.....</i>	11

BAB 2 PEMERINTAHAN/ *Government*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*Administrative Area*

2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan , 2018	21
<i>Number of Urban Villages by Sub District , 2018</i>	21
2.1.2 Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2018	22
<i>Number of Villages¹ by Sub District, 2018.....</i>	22

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ *Human Resources*

2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018	23
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	23
2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018.....	25
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018</i>	25
2.2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018.....	27
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	27

BAB 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ *Population and Employment*

3.1 PENDUDUK/*Population*

3.1.1. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018	40
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	40

BAB 4 SOSIAL/ Social

4.1 PENDIDIKAN/ Education

4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	61
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	61
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	64
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	64
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018	65
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	65
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018	68
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	68
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	71
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	71
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	74
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) UnderThe Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	74

4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	77
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	77
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.....	80
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	80
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	83
4.1.10.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Hasil Podes 2011– 2018.....	86
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, PODES results 2011-2018</i>	86
4.2	KESEHATAN / Health	
4.2.1.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2011– 2018.....	89
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, PODES results 2011-2018</i>	89
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Kesehatan, 2018	92
	<i>Number of Medical Personnel by Health Facilities in Madiun Municipality, 2018</i>	92
4.2.3.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013-2018	94
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013-2018</i>	94

4.2.4.	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018.....	95
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Clinic/Health Center, Maternal Child Health Center, and Village Maternity, 2017 and 2018</i>	95

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/Religion and Other Social Affairs

4.3.1.	Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018	98
	<i>Population Registered by Sub District and Religion, 2018.....</i>	98
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan , 2018.....	100
	<i>Number of Worship Facilities by Sub District in Madiun Municipality, 2018</i>	100
4.3.3.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2011– 2018.....	102
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, Results of PODES 2011-2018.....</i>	102

BAB 5 PERTANIAN/Agriculture

5.1 TANAMAN PANGAN/Food Crops

5.1.1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2018.....	115
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy in Madiun Municipality based on the results of Area Sampling Frame Method Survey, 2018</i>	115
5.1.2.	Produksi Padi Setara Beras Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2018.....	116
	<i>Rice Equivalent Production in Madiun Municipality based on the results of Area Sampling Frame Method Survey, 2018.....</i>	116
5.1.3.	Produksi Jagung dan Kedelai Kota Madiun, 2017-2018	117
	<i>Production of Maize and Soybeans in Madiun Municipality, 2017-2018</i>	117

5.2 HORTIKULTURA / Horticulture

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018.....	118
-------	---	-----

	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	118
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018	120
	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018</i>	120
5.2.3.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018.....	122
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	122
5.2.4.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018.....	123
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015-2018</i>	123
5.2.5.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017-2018.....	124
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (sq.m), 2017-2018</i>	124
5.2.6.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018	126
	<i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	126
5.2.7.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018.....	128
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (sq.m), 2015-2018</i>	128
5.2.8.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018	129
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i>	129
5.2.9.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018.....	130
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (sq.m), 2017 and 2018</i>	130
5.2.10.	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018.....	132
	<i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	132

5.2.11.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018	134
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (sq.m), 2015-2018</i>	<i>134</i>
5.2.12.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015-2018	135
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015-2018</i>	<i>135</i>
5.2.13.	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018	136
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018</i>	<i>136</i>
5.2.14.	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018.....	138
	<i>Production Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2015-2018</i>	<i>138</i>
5.3	PERKEBUNAN / Estate Crops	
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (hektar), 2017-2018.....	139
	<i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (hectare), 2017-2018.....</i>	<i>139</i>
5.3.2.	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018.....	141
	<i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	<i>141</i>
BAB 6	PERTAMBANGAN dan ENERGI / Mining and Energy	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN APJ Madiun, 2011-2018...	151
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Madiun, 2011-2018.....</i>	<i>151</i>
6.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Madiun, 2011-2018	152
	<i>Number of Electricity Customer by Sub District in Madiun Municipality, 2014-2018.....</i>	<i>152</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018	153

<i>Number of Customer and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	153
---	-----

BAB 7 PARIWISATA/ TOURISM

7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018	162
<i>Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018</i>	162

BAB 8 SISTEM NERACA NASIONAL/System of National Accounts

8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018	174
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	174
8.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018	176
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	176
8.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018	178
<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014-2018</i>	178
8.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018	180
<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018</i>	180
8.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018	182
<i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure(million rupiahs), 2014-2018</i>	182
8.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018	183
<i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018</i>	183

DAFTAR GAMBAR/ *List Of Figures*

1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (Km ²) Tahun 2018	10
	<i>Total Area by Sub District In Madiun Municipality (square.km), 2018</i>	10
2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2018.....	20
	<i>Number of Civil Servants by Highest Educational Level and Sex in Madiun Municipality, 2018</i>	20
3.	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2018	39
	<i>Population Distribution by Sub District in Madiun Municipality, 2018</i>	39
4.	Sebaran Sekolah Formal Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2018	60
	<i>Distribution of Formal School by Sub District in Madiun Municipality, 2018</i>	60
5.	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa dan Tebu, 2017-2018	114
	<i>Planted Area and Production of Coconut and Sugar Cane, 2017-2018</i>	114
6.	Jumlah Pelanggan Listrik per Kecamatan di Kota Madiun, 2014-2018	150
	<i>Registered Electricity Consumers by Sub District in Madiun Municipality, 2014-2018</i>	150
7.	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2015–2018.....	161
	<i>Number of Restaurant by Sub District in Madiun Municipality, 2015-2018</i>	161

8. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Madiun, 2014-2018.....	173
<i>GRDP Based on Recent Price and GRDP based on Constant Price in Madiun Municipality, 2014-2018</i>	<i>173</i>

<https://madiunkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

**Terdiri atas
3 KECAMATAN dan
27 KELURAHAN**



**Juli-Oktober 2018,
tidak tercatat ada
hari hujan**

**TEKANAN ANGIN Tertinggi di
Bulan Oktober sebesar
66,67 knots**

**GEOGRAFI DAN
IKLIM**

Geography And Climate

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Madiun terletak antara 7° - 8° Lintang Selatan dan antara 111° - 112° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Madiun dikelilingi oleh wilayah Kota Madiun dengan batas-batas: Utara – Kecamatan Madiun; Selatan – Kecamatan Geger; Barat –Kecamatan Jiwan; Timur –Kecamatan Wungu.
3. Kota Madiun terdiri dari 3 kecamatan yaitu:
 - Kecamatan Manguharjo.
 - Kecamatan Taman.
 - Kecamatan Kartoharjo.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, *Madiun Municipality is located between 7° - 8° South latitude, and between 111° - 112° East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Madiun Municipality area is walled within Madiun Municipality with boundaries as follows: North – Madiun Sub District; South –Geger Sub District; West –Jiwan Sub District; East –Wungu Sub District.*
3. *Madiun Municipality has 3 Sub Districts. These include:*
 - *Manguharjo Sub District.*
 - *Taman Sub District.*
 - *Kartoharjo Sub District.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan data BPS.
 7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Pencacahan PODES terakhir yang rilis angkanya sampai dengan publikasi ini dibuat adalah PODES 2018.
5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and Municipality/City, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
 6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
 7. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Podes last survey release used to publication is made is PODES 2018.

- | | |
|---|---|
| <p>8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.</p> | <p>8. <i>Method of Data Collection</i>
<i>Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Municipality/Regency personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.</i></p> |
| <p>9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>9. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>10. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>11. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/ kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk sarpras rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan-lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Madiun merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 70 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 7° - 8° Lintang Selatan, serta 111° - 112° Bujur Timur. Secara keseluruhan wilayah Kota Madiun berupa daratan dengan luas 33,23 km².

Madiun Municipality is a lowland area with average elevation about 70 meters of sea level, it is located between 7° - 8° south latitude, and 111° - 112° east longitude. Overall, the territory of Madiun Municipality is shaped in land with area about 33.23 sq.km.

Wilayah administrasi Kota Madiun terdiri atas tiga wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Manguharjo (10,04 km²), Kecamatan Taman (12,46 km²), dan Kecamatan Kartoharjo (10,73 km²).

The administrative territory of Madiun Municipality is divided into three Sub Districts, they are Manguharjo Sub District (10.04 sq.km), Taman Sub District (12.46 sq.km), and Kartoharjo Sub District (10.73 sq.km)

Berdasarkan ketinggian diatas permukaan laut (dpl) atau elevasi, Kecamatan Manguharjo berada pada 76 m dpl, Kecamatan Taman 77 m dpl, dan Kecamatan Kartoharjo 68 m dpl.

Based on above sea level or elevation, Manguharjo Sub District is 76 m, Taman Sub District 77 m, and Kartoharjo Sub District 68 m above sea level.

Kantor Walikota Madiun terletak di Jalan Pahlawan 37 Kecamatan Kartoharjo. Pada saat buku ini disusun, Walikota dijabat oleh Drs.H.Maidi,SH,MM,M.Pd, yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Madiun. Dalam menjalankan roda pemerintahan beliau didampingi oleh Inda Raya A.M.S,SE,MIB selaku Wakil Walikota Madiun.

The Office of Madiun Municipality Mayor is on Jalan Pahlawan 37 Kartoharjo. At the time this book is compiled, the position of Madiun Municipality Major is held by Drs.H.Maidi,SH,MM,M.Pd, who were the Madiun Regional Secretary before. He is now being accompanied by Inda Raya A.M.S,SE,MIB as the Madiun Municipality Vice Major.

Rata-rata suhu udara selama tahun 2018 di Kota Madiun adalah antara 23,23-25,00 °C . Penyinaran matahari paling tinggi persentasenya terdapat di bulan September sedangkan kecepatan angin paling besar terjadi di Bulan Oktober sebesar 66,67 knot.

Pengukuran curah hujan dilakukan di 4 (empat) stasiun. Masing-masing adalah Stasiun Kantor UPT, Stasiun PG Kanigoro, Stasiun PG Rejoagung dan Stasiun Klegen. Dari keempat stasiun tersebut, tercatat bahwa tidak ada hari hujan di Bulan Juli sampai dengan Oktober 2018.

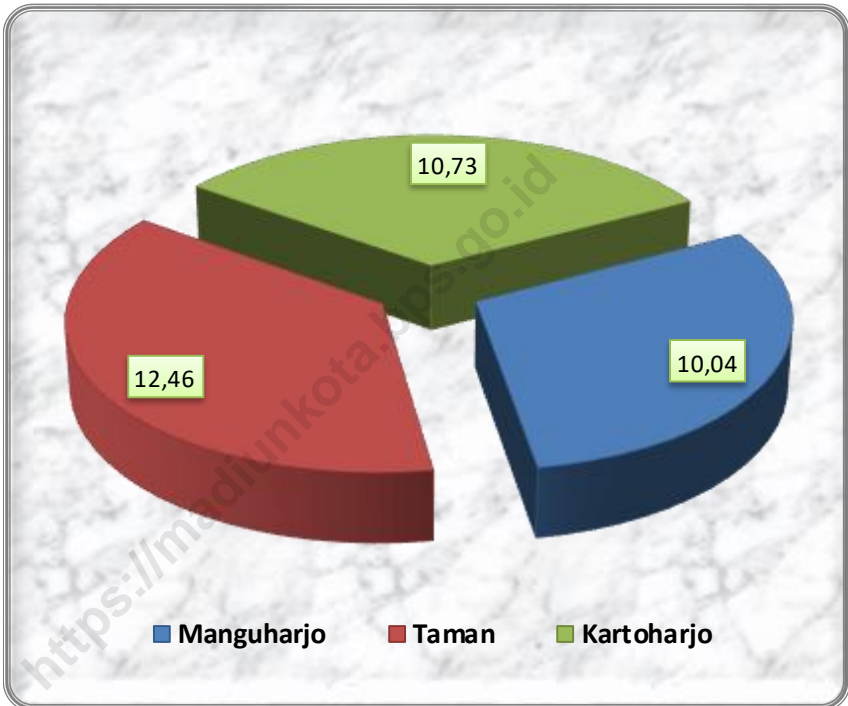
Jumlah hari hujan terbanyak yaitu 19 hari, terjadi pada bulan Maret, tercatat di Stasiun Klegen. Sementara itu rata-rata curah hujan tertinggi tercatat di Stasiun PG Kanigoro, juga di bulan Maret, sebesar 27,08 mm³/hari

The average air temperature in 2018 in Madiun Municipality is between 23.23-25.00 °C. Sunshine 's highest percentage occurs in September, while the biggest wind velocity occurs in October with 66.67 knots.

Rainfall measurements are carried out at 4 (four) stations. Each are the UPT Office Station, PG Kanigoro Station, PG Rejoagung Station and Klegen Station. Of the four stations, it was noted that there was no rainy day from July to October 2018

The highest number of rainy days is 19 days, occurred in March, recorded at Klegen Station. Meanwhile, the highest average rainfall recorded at PG Kanigoro Station, also in March, as many as 27.08 mm³ / day.

Gambar 1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (Km²) Tahun 2018**
Picture 1 **Total Area by Sub District In Madiun Municipality (square.km), 2018**



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Kecamatan , 2018**
Table 1.1.1 **Total Area by Sub District, 2018**

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas¹ (km²) Total Area¹ (square.km)
(1)	(2)	(3)
1. Manguharjo	Winongo	10,04
2. Taman	Pandean	12,46
3. Kartoharjo	Oro-Oro ombo	10,73
Kota Madiun		33,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/Municipality's Area
(1)	(4)
1. Manguharjo	30,21
2. Taman	37,50
3. Kartoharjo	32,29
Kota Madiun	100,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan informasi dari Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kota Madiun

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kota Madiun

Source : *Madiun Municipality Regional Secretariat, General Administrative Division*

PEMERINTAHAN
Government

2

Jumlah PNS Wanita
56,46%



Jumlah PNS Pria
43,54%



**PEGAWAI NEGERI SIPIL
PEMERINTAH KOTA MADIUN
TAHUN 2018**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Kota Madiun periode 2014–2018 terdiri dari wali-kota, wakil walikota, lembaga tinggi-daerah, kantor kementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD). 4. Kantor Kementerian di Indonesia terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang ke-maritiman. 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Madiun Municipality period 2014–2018 consists of major, vice major, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, dan Local Councils.</i> 4. <i>Ministries in Indonesian Government consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i> 6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice</i> |
|---|--|

GOVERNMENT

Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara administratif wilayah Kota Madiun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Manguharjo, Taman, dan Kartoharjo. Masing-masing kecamatan terdiri atas 9 kelurahan, sehingga secara keseluruhan di Kota Madiun terdapat 27 kelurahan.

Administratively, Madiun Municipality consists of 3 (three) sub-districts, namely Manguharjo, Taman, and Kartoharjo. Each sub-district consists of 9 villages, so overall in Madiun Municipality there are 27 urban villages.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 30 orang, terdiri atas 21 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 30 people, consisting of 21 men and 9 women.

Lembaga legislatif Kota Madiun di Tahun 2018 adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh Partai Demokrat. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari lima fraksi, yaitu Fraksi Partai Demokrat Bersatu, yang merupakan gabungan dari Partai Demokrat, Golkar, dan PAN, Fraksi PKB, Fraksi Gerinda, Fraksi PDI-P, dan Fraksi Pembangunan Nasional Rakyat Sejahtera (FPNRS) yang merupakan gabungan dari Partai Nasdem, PPP, PKS, dan Hanura. Partai Demokrat adalah partai dengan jumlah anggota terbanyak yaitu 7 orang, disusul oleh PDI-P sebanyak 6 orang.

The legislative of Madiun Municipality at year 2018 are the result of legislative elections in 2014 won by the Democratic Party. in organizations, people's representatives currently consists of five factions, namely the United Democratic Party Faction, which is a combination of the Democratic Party, Golkar and PAN, PKB faction, Gerindra Faction, PDI-P Faction, and the Development of the National People's Welfare Faction (FPNRS) which is a combination of Nasdem Party, PPP, PKS, and Hanura. The Democratic Party is the party with the most number of members is 7 people, followed by PDI-P as many as 6 people.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Madiun tahun 2018 adalah sebanyak 3.298 orang, yang terdiri atas 1.436 laki-

Number of civil servants in Madiun Municipality at 2018 is as many as 3,298 people, consisting of 1,436 men and 1,862 women.

laki dan 1.862 perempuan.

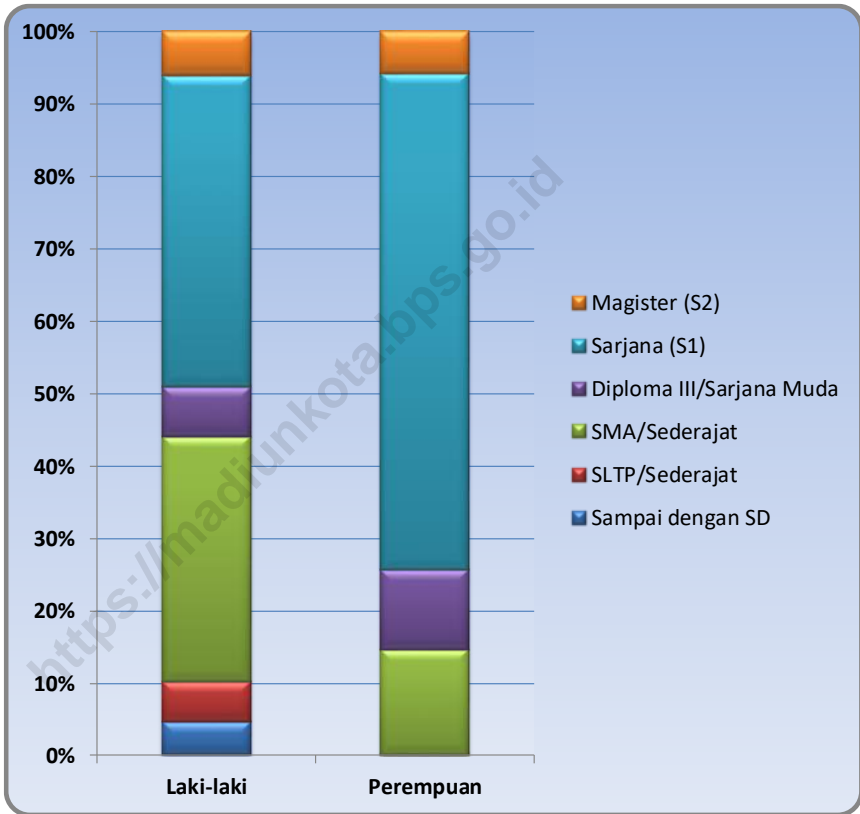
Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 48,33 persen golongan III, 28,44 persen golongan IV, 20,83 persen golongan II, dan hanya 2,40 persen golongan I.

The composition of civil servants according to class ranks made up 48.33 percent of group III, 28.44 percent of group IV, 20.83 percent of group II, and only 2.40 percent of group I.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 57,49 persen PNS berijazah S1. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan persentase 22,95 persen. Jumlah PNS dengan pendidikan D III hanya 9,25 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan S2 hanya 5,79 persen, dan masih ada PNS berpendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 4,52 persen.

Based on the level of education attained 57.49 percent of civil servants number were S1 educated. The second most common level of education was the senior high school educated with a percentage of 22.95 percent. The number of civil servants with D-III education were only 9.25 percent. Meanwhile the number of civil servants with S2 education were only 5.79 percent, and there were still civil servants with junior high school bellow educated with a percentage of 4.52 percent.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2018
Picture Number of Civil Servants by Highest Educational Level and Sex in Madiun Municipality, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRASI/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan , 2018
Table *Number of Urban Villages by Sub District , 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	9	9	9	9	9
2. Taman	9	9	9	9	9
3. Kartoharjo	9	9	9	9	9
Kota Madiun	27	27	27	27	27

Sumber /*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-	-

Catatan/Note : ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ Include Transmigration Settlement Unit

Sumber /Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table 2.2.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	Tahun 2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	470	1 378	1 848
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	776	342	1 118
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>			
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	210	194	404
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	75	27	102
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	21	3	24
Eselon 1/ <i>1st Echelon</i>			
Jumlah/ <i>Total</i>	1 552	1 944	3 496

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Jabatan <i>Occupation</i>	Tahun 2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	432	1 318	1 750
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	730	334	1 064
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon	189	182	371
Eselon III/3rd Echelon	62	25	87
Eselon II/2nd Echelon	23	3	26
Eselon 1/1st Echelon			
Jumlah/ <i>Total</i>	1 436	1 862	3 298

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun / Local Employment Agencies,
Madiun Municipality

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018*

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Highest Educational Level</i>	Tahun 2017		
	Laki-laki	Perempuan	Total
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	82	-	82
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	123	2	125
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	503	353	856
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	130	332	462
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	714	1 257	1 971
Jumlah/Total	1 552	1 944	3 496

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Highest Educational Level</i>	Tahun 2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	66	-	66
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	82	1	83
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	485	272	757
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	99	206	305
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	618	1 278	1 896
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	86	105	191
Jumlah/Total	1 436	1 862	3 298

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun / Local Employment Agencies,
Madiun Municipality

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018*

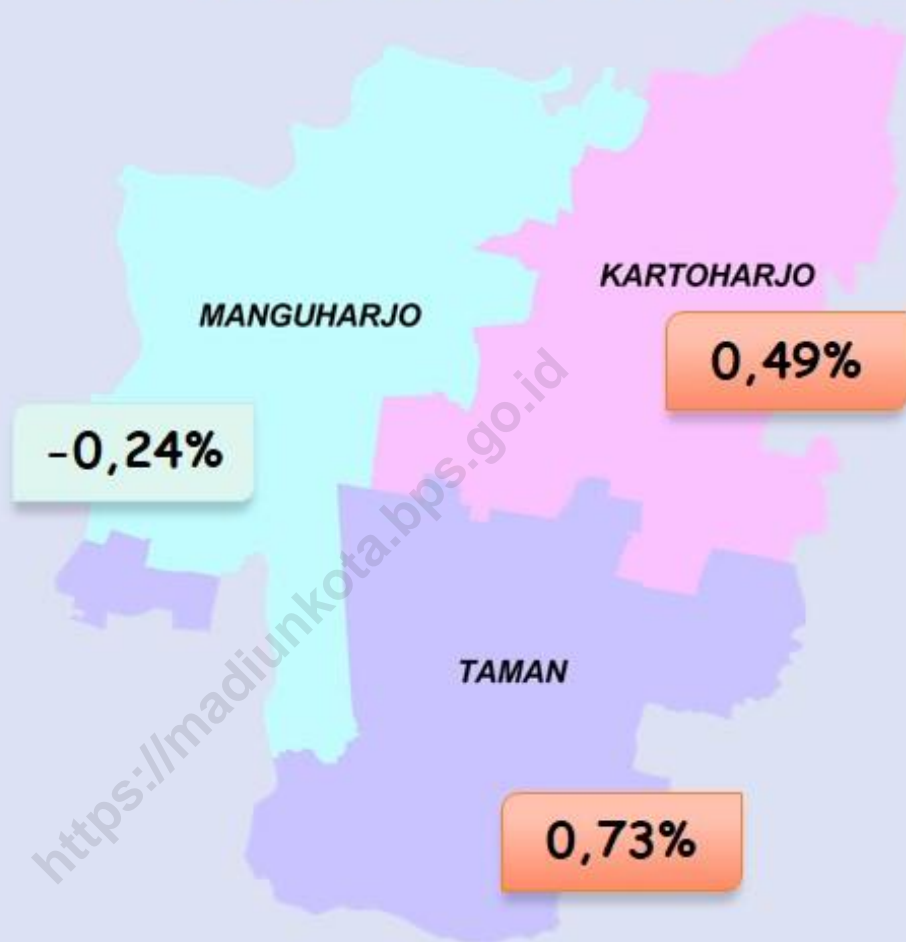
Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Tahun 2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
I/C (Juru)	59	-	59
I/D (Juru Tingkat I)	31	-	31
Golongan I/Range I	94	-	94
II/A (Pengatur Muda)	102	9	111
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	62	34	96
II/C (Pengatur)	212	220	432
II/D (Pengatur Tingkat I)	126	105	231
Golongan II/Range II	502	368	870
III/A (Penata Muda)	87	232	319
III/B (Penata Muda Tingkat I)	168	224	392
III/C (Penata)	151	171	322
III/D (Penata Tingkat I)	197	289	486
Golongan III/Range III	603	916	1 519
IV/A (Pembina)	155	233	388
IV/B (Pembina Tingkat I)	167	405	572
IV/C (Pembina Utama Muda)	29	22	51
IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	353	660	1 013
Kota Madiun	1 552	1 944	3 496

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 2.2.3

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Tahun 2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	41	-	41
I/D (Juru Tingkat I)	38	-	38
Golongan I/Range I	79	-	79
II/A (Pengatur Muda)	89	5	94
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	56	22	78
II/C (Pengatur)	173	124	297
II/D (Pengatur Tingkat I)	149	73	222
Golongan II/Range II	467	224	691
III/A (Penata Muda)	88	356	444
III/B (Penata Muda Tingkat I)	150	210	360
III/C (Penata)	137	160	297
III/D (Penata Tingkat I)	191	307	498
Golongan III/Range III	566	1 033	1 599
IV/A (Pembina)	145	186	331
IV/B (Pembina Tingkat I)	148	394	542
IV/C (Pembina Utama Muda)	30	24	54
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	324	605	929
Kota Madiun	1 436	1 862	3 298

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun / Local Employment Agencies,
Madiun Municipality

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK 2010-2018



3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population And Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

penduduk dalam jangka waktu tertentu.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical permanent worker.

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3*

sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Madiun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 176.697 jiwa yang terdiri atas 85.496 jiwa penduduk laki-laki dan 91.201 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kota Madiun mengalami pertumbuhan sebesar 0,34 persen. Dari tiga kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Taman adalah yang paling besar, yaitu 0,68 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 94.

Kepadatan penduduk di Kota Madiun tahun 2018 mencapai 5.317 jiwa/km². Kecamatan Taman merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 6.197 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kota Madiun tahun 2018 terdiri atas 43,44 persen atau 76.760 jiwa penduduk berusia 15-44 tahun, 20,67 persen atau 36.528 jiwa berusia 0-14 tahun, dan 35,89 persen atau 63.409 jiwa berusia 45 tahun ke atas.

Population

Madiun Municipality population based on population projections for 2018 were 176,697 people consisting of 85,496 inhabitants of the male and 91,201 female population people. Compared with a total Madiun Municipality Population in 2017, the growth of Madiun Municipality population is 0.34 percent. Of the three Sub Districts, the growth of Taman Sub District population was the largest, namely 0.68 percent. Meanwhile in 2018 the sex ratio of male to female population was 94.

Population density of Madiun Municipality in 2018 reached 5,317 people/sq.km. Taman Subdistrict was the most densely populated with the figure of density was 6,197 people/sq.km.

By age group, the composition of the Madiun Municipality population in 2018 consists of 43.44 percent or 76,760 inhabitants aged 15-44 years, 20.67 percent or 36,528 inhabitants aged 0-14 years, and 35.89 percent or 63,409 inhabitants aged 45 years and over

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2018, angka Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Madiun sebesar 3,85, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 64,41 persen.

Employment

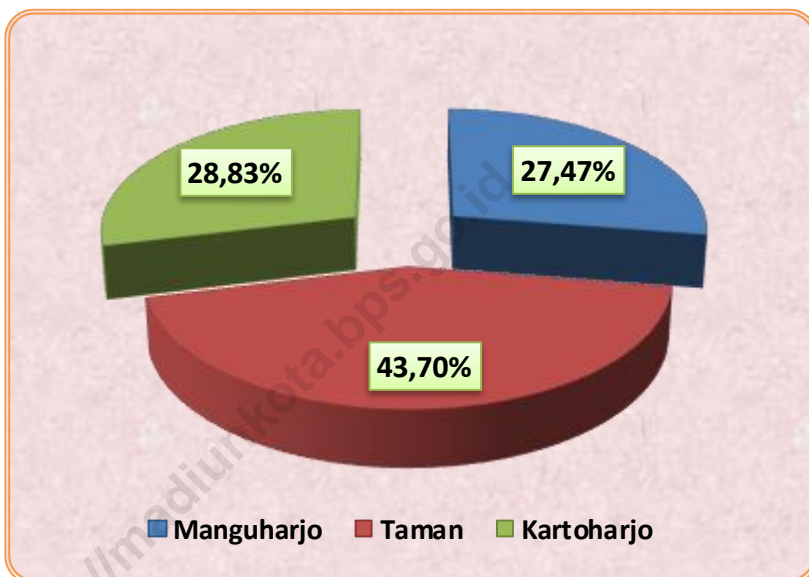
Based on the results of the National Labor Force Survey conducted in August 2018, the figure of the Madiun Municipality Unemployment Rate was 3.85, while the Labor Force Participation Rate was 64.41 percent.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar
Picture

3

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, Tahun 2018
Population Distribution by Sub District in Madiun Municipality, 2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018
Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk/ Population		
	SP2010 ¹	SP2010 ²	2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	49 391	49 463	48 540
2. Taman	72 667	72 834	77 212
3. Kartoharjo	48 906	49 008	50 945
Kota Madiun	170 964	171 305	176 697

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	SP2000 ¹ -SP2010 ¹	SP2010 ² -2018 ²
(1)	(5)	(6)
1. Manguharjo	-0,19	-0,24
2. Taman	0,78	0,73
3. Kartoharjo	0,53	0,49
Kota Madiun	0,42	0,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Presentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	SP2010 ¹	2018 ²	SP2010 ¹	2018 ²
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	28,89	27,47	4 919	4 835
2. Taman	42,50	43,70	5 832	6 197
3. Kartoharjo	28,61	28,83	4 558	4 748
Kota Madiun	100,00	100,00	5 145	5 317

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin / Sex	Rasio Jenis Kelamin / Sex
	<i>Ratio</i>	<i>Ratio</i>
	SP2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
1. Manguharjo	97	97
2. Taman	93	93
3. Kartoharjo	92	92
Kota Madiun	94	94

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2045 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/
BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

JUMLAH KELURAHAN YANG MEMILIKI FASILITAS
APOTIK DI KOTA MADIUN
HASIL PENCACAHAN PODES 2018

*Kecamatan
Manguharjo*

8

*Kecamatan
Taman*

7

*Kecamatan
Kartoharjo*

7



**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**
Social and Welfare

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di</p> | <p>4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

SOCIAL AND WELFARE

sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan .
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan .
- b. The *Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The *High Education* consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college.the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of

SOCIAL AND WELFARE

serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan** kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculo-

SOCIAL AND WELFARE

kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

sis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

24. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

SOCIAL AND WELFARE

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
25. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure.themethod used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).thepoverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

26. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi
26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
28. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the pro-*

SOCIAL AND WELFARE

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

$=$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

portionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

SOCIAL AND WELFARE

ULASAN

DESCRIPTION

Posisi akhir tahun 2018, sarana pendidikan formal umum yang tersedia di Kota Madiun adalah 72 unit SD, 23 unit SMP, dan 42 unit SMA/SMK. Sedangkan untuk sarana kesehatan, Kota Madiun telah dilengkapi dengan 5 unit rumah sakit, 2 unit rumah sakit bersalin, 7 unit Puskesmas, 12 Poliklinik, 18 Pustu dan 22 Apotek yang tersebar merata di seluruh kecamatan di Kota Madiun.

By the end of 2018, the general formal education facilities available in Madiun Municipality are 72 elementary schools, 23 junior high schools, and 42 units of SMA / SMK. As for health facilities, Madiun Municipality has been equipped with 5 unit hospitals, 2 unit maternity hospital, 7 unit Public Health Center, 12 Polyclinic, 18 Subsidiary of Public Health Center and 22 Pharmacy which spread evenly throughout all sub districts of Madiun Municipality.

Mayoritas warga Kota Madiun adalah muslim. Namun begitu terdapat pula pemeluk agama lain. Sarana tempat peribadatan juga tersedia di Kota Madiun, kecuali Pura. Warga Kota Madiun ada yang beragama Hindu, sehingga jika ingin beribadah ke Pura harus melakukan perjalanan ke luar wilayah Kota Madiun.

The majority of residents of Madiun Municipality are Muslims. Yet there are also other believers. Temple facilities are also available in Madiun Municipality, except Pura. Residents of Madiun Municipality there are Hindus, so if you want to worship to the temple must travel outside the area of Madiun Municipality.

Jumlah penduduk miskin kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2016 dan 2017). Saat ini jumlahnya men-

The number of poor people has decreased from the previous year (2016

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

capai 7,92 (000 jiwa) atau sekitar 4,49 persen dari total penduduk proyeksi pertengahan tahun.

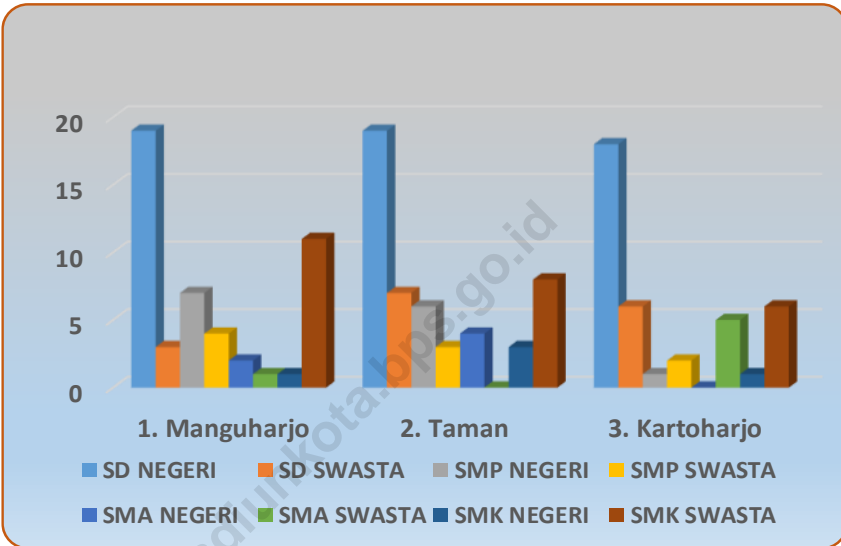
Kemiskinan Kota Madiun secara persentase merupakan yang terkecil kedua setelah Kota Malang dari 38 Kabupaten/ Kota di Jawa Timur

and 2017). The number reached 7.92 (000 people) or around 4.49 percent of the total population of mid-year projections.

The poverty percentage in Madiun Municipality is the second smallest after Malang Municipality from 38 Regencies / Municipalities in Jawa Timur Province.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar 4 Sebaran Sekolah Formal Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2018
Picture Distribution of Formal School by Sub District in Madiun Municipality, 2018



4.1 PENDIDIKAN/ *EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2017/2018)
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, (2017/2018)*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	-	24	24
2. Taman	1	37	38
3. Kartoharjo	-	32	32
Kota Madiun	1	93	94

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	147	147
2. Taman	8	192	200
3. Kartoharjo	-	156	156
Kota Madiun	8	495	503

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	-	1 630	1 630
2. Taman	115	2 109	2 224
3. Kartoharjo	-	1 623	1 623
Kota Madiun	115	5 362	5 477

Catatan/Note : ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : Education Service, Madiun Municipality

Tabel 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**
Table 4.1.2 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018**

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools	Guru /Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	1	5	52
2. Taman	4	30	409
3. Kartoharjo	2	18	167
Kota Madiun	7	53	628

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kota Madiun
 Source : Ministry of Religiy, Madiun Municipality

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	19	3	22
2. Taman	19	7	26
3. Kartoharjo	18	6	24
Kota Madiun	56	16	72

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	243	19	262
2. Taman	247	87	334
3. Kartoharjo	195	69	264
Kota Madiun	685	175	860

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	4 825	638	5 463
2. Taman	4 651	1 188	5 839
3. Kartoharjo	3 290	1 079	4 369
Kota Madiun	12 766	2 905	15 671

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : Education Service, Madiun Municipality

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Tabel 4.1.4 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	-	6	6
2. Taman	2	4	6
3. Kartoharjo	-	3	3
Kota Madiun	2	13	15

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	92	92
2. Taman	205	63	268
3. Kartoharjo	-	29	29
Kota Madiun	205	184	389

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.4

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	-	1 778	1 778
2. Taman	2 679	1 030	3 709
3. Kartoharjo	-	501	501
Kota Madiun	2 679	3 309	5 988

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun
 Source : Ministry of Religiy, Madiun Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table 4.1.5 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	7	4	11
2. Taman	6	3	9
3. Kartoharjo	1	2	3
Kota Madiun	14	9	23

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	281	58	339
2. Taman	260	39	299
3. Kartoharjo	36	14	50
Kota Madiun	577	111	688

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	4 516	533	5 049
2. Taman	3 908	290	4 198
3. Kartoharjo	549	51	600
Kota Madiun	8 973	874	9 847

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : *Education Service, Madiun Municipality*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018

Tabel 4.1.6 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	-	1	1
2. Taman	1	1	2
3. Kartoharjo	-	1	1
Kota Madiun	1	3	4

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	8	8
2. Taman	77	11	88
3. Kartoharjo	-	8	8
Kota Madiun	77	27	104

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	-	38	38
2. Taman	1 221	127	1 348
3. Kartoharjo	-	40	40
Kota Madiun	1 221	205	1 426

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun
 Source : Ministry of Religy, Madiun Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table 4.1.7 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	2	1	3
2. Taman	4	-	4
3. Kartoharjo	-	5	5
Kota Madiun	6	6	12

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	115	23	138
2. Taman	209	-	209
3. Kartoharjo	-	37	37
Kota Madiun	324	60	384

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	1 698	218	1 916
2. Taman	3 304	-	3 304
3. Kartoharjo	-	205	205
Kota Madiun	5 002	423	5 425

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Unit Pelaksana Teknis (UPT) Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Madiun

Source : *Technical Implementation Unit (UPT) Branch of the East Java Province Education Office in Madiun*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Tabel 4.1.8 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	1	11	12
2. Taman	3	8	11
3. Kartoharjo	1	6	7
Kota Madiun	5	25	30

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	71	124	195
2. Taman	275	269	544
3. Kartoharjo	431	406	837
Kota Madiun	777	799	1 576

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	939	954	1 893
2. Taman	4 123	1 774	5 897
3. Kartoharjo	5 718	2 869	8 587
Kota Madiun	10 780	5 597	16 377

Catatan/Note : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Unit Pelaksana Teknis (UPT) Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Madiun

Source : *Technical Implementation Unit (UPT) Branch of the East Java Province Education Office in Madiun*

Tabel
Table 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	-	-	-
2. Taman	2	2	4
3. Kartoharjo	-	1	1
Kota Madiun	2	3	5

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.9

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	-	-
2. Taman	101	21	122
3. Kartoharjo	-	8	8
Kota Madiun	101	29	130

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	-	-	-
2. Taman	1 520	200	1 720
3. Kartoharjo	-	38	38
Kota Madiun	1 520	238	1 758

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun
 Source : *Ministry of Religiy, Madiun Municipality*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Hasil Podes 2011– 2018
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, PODES results 2011-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	9	9	9	4	5	4
2. Taman	9	9	9	8	7	8
3. Kartoharjo	9	9	9	3	3	2
Kota Madiun	27	27	27	15	15	14

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Manguharjo	2	3	2	4	5	5
2. Taman	3	2	4	6	4	5
3. Kartoharjo	2	1	4	5	4	2
Kota Madiun	7	6	10	15	13	12

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Manguharjo	-	-	2
2. Taman	5	4	5
3. Kartoharjo	3	3	1
Kota Madiun	8	7	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 *Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2011– 2018*
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, PODES results 2011-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	3	3	3	3	-	1
2. Taman	1	1	1	5	-	-
3. Kartoharjo	1	1	1	4	1	1
Kota Madiun	5	5	5	12	1	2

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Manguharjo	1	2	3	2	2	3
2. Taman	2	3	8	2	2	2
3. Kartoharjo	1	3	1	2	2	2
Kota Madiun	4	8	12	6	6	7

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Manguharjo	6	7	7	9	9	8
2. Taman	5	6	6	9	6	7
3. Kartoharjo	5	5	5	9	6	7
Kota Madiun	16	18	18	27	21	22

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Kesehatan, 2018**
Table *Number of Medical Personnel by Health Facilities in Madiun Municipality, 2018*

Fasilitas Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Facilities</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecamatan Manguharjo	7	22	12
- Puskesmas Mangu Harjo	4	11	6
- Puskesmas Patihan	3	11	6
2. Kecamatan Taman	6	22	26
- Puskesmas Banjarejo	3	9	20
- Puskesmas Demangan	3	13	6
3. Kecamatan Kartoharjo	8	24	18
- Puskesmas Oro-oro Ombo	4	10	6
- Puskesmas Tawangrejo	4	14	12
4. Rumah Sakit	248	957	200
5. Sarana Pelayanan Lainnya	24	46	7
Kota Madiun	293	1 071	263

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.2

Fasilitas Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Facilities</i>	Tenaga Kefarmasian ¹ <i>Pharmaceutical¹</i>	Ahli Gizi ² <i>Nutritionist²</i>
(1)	(5)	(6)
1. Kecamatan Manguharjo	11	2
- Puskesmas Mangu Harjo	6	1
- Puskesmas Patihan	5	1
2. Kecamatan Taman	13	5
- Puskesmas Banjarejo	7	2
- Puskesmas Demangan	6	3
3. Kecamatan Kartoharjo	11	5
- Puskesmas Oro-oro Ombo	5	3
- Puskesmas Tawangrejo	6	2
4. Rumah Sakit	154	43
5. Sarana Pelayanan Lainnya	14	-
Kota Madiun	203	55

Catatan/Note: ¹Termasuk Apoteker²Termasuk DIETISIEN

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013-2018**
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo
2. Taman
3. Kartoharjo
Kota Madiun	33,98	28,59	37,57	37,76	40,75	31,78

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018
Table *Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Clinic/Health Center, Maternal @Child Health Center, and Village Maternity, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus	
	<i>General Hospital</i>		<i>Special Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	3	3	1	1
2. Taman	1	1	-	-
3. Kartoharjo	2	2	-	-
Kota Madiun	6	6	1	1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Manguharjo	-	-	2	2
2. Taman	-	-	2	2
3. Kartoharjo	1	1	2	2
Kota Madiun	1	1	6	6

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan		Posyandu Maternal & Child		Polindes Village Maternity	
	Clinic/Health Center		Health Center			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Manguharjo	9	9	80	80	-	-
2. Taman	12	12	123	123	-	-
3. Kartoharjo	3	3	67	67	-	-
Kota Madiun	24	24	270	270	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018**
Table 4.3.1 **Population Registered by Sub District and Religion, 2018**

Kecamatan Sub District	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	56 716	3 807	1 981
2. Taman	80 383	5 426	2 724
3. Kartoharjo	53 293	2 828	1 670
Kota Madiun	190 392	12 061	6 375

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.1*

Kecamatan Sub District	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	93	200	4
2. Taman	86	422	28
3. Kartoharjo	54	75	7
Kota Madiun	233	697	39

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun

Source : *Population and Civil Registration Office of Madiun Municipality*

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018**
Table 4.3.2 **Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018**

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	67	84	18
2. Taman	103	108	13
3. Kartoharjo	63	121	25
Kota Madiun	233	313	56

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.2*

Kecamatan Sub District	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	1	-	1
2. Taman	-	-	1
3. Kartoharjo	1	-	-
Kota Madiun	2	-	2

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kota Madiun

Source : *Ministry of Religy, Madiun Municipality*

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2011– 2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, Results of PODES 2011-2018**

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	1	-	-	-	-
2. Taman	-	1	-	-	-	-
3. Kartoharjo	3	2	2	-	-	-
Kota Madiun	3	4	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	PODES 2011	PODES 2014	PODES 2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Manguharjo	-	-	-
2. Taman	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

PERTANIAN
Agriculture

5



<https://madiunko>
DUA KOMODITAS
PERKEBUNAN YANG ADA DI
KOTA MADIUN TAHUN 2017
DAN 2018

TEBU & KELAPA

PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya .
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
 3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

AGRICULTURE

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. the harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. the productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. the productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants* are plants which are useful for medicine. It is con-

AGRICULTURE

obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol,

sumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually

petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi** hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. **Horticulture** production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. **Data** perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on small-holder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

15. **Penghitungan** luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. **Bentuk** produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. **Persediaan** akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. **Data** populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kota Madiun, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Kota Madiun.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtained from the Office of Madiun Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses in Madiun Municipality.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Madiun tidak terlalu menonjol di bidang pertanian. Terbukti dengan absennya produksi tanaman biofarmaka di sepanjang Tahun 2015-2018.

Madiun Municipality is not very prominent in agriculture. Evidenced by the absence of biopharmaca production throughout 2015-2018.

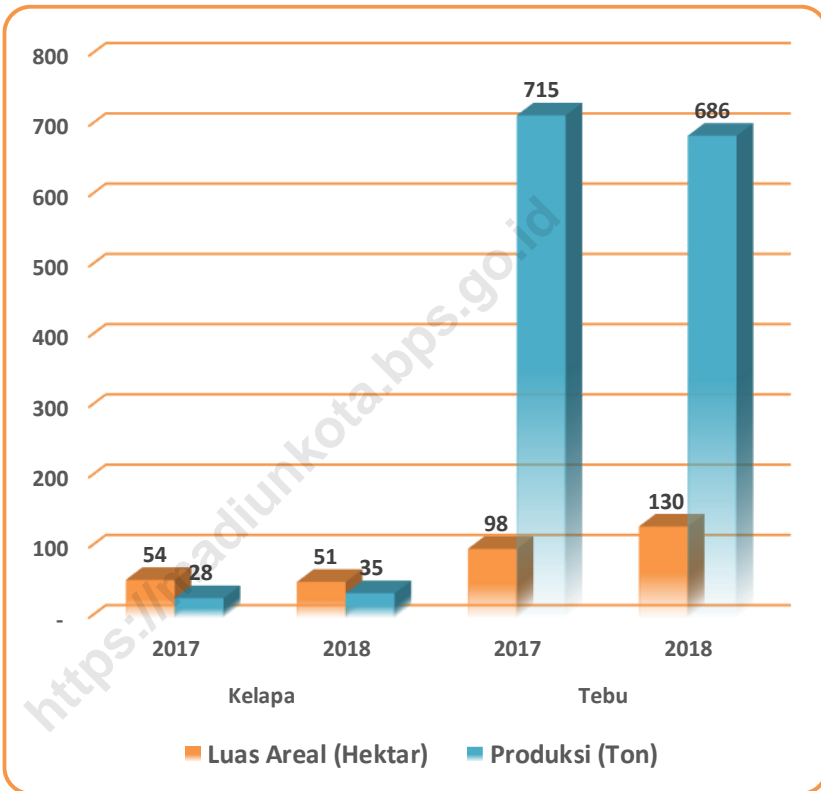
Tanaman hias juga sempat mengalami kekosongan produksi di Tahun 2017.

Ornamental plants also experienced a production vacuum in 2017.

Namun Kota Madiun boleh berbangga karena masih ada dua jenis tanaman perkebunan yaitu Kelapa dan Tebu. Untuk tanaman Kelapa, biarpun luas arealnya menyempit dari tahun 2017 ke 2018, produksinya justru mengalami kenaikan. Sebaliknya dialami oleh komoditas Tebu. Pada rentang waktu 2017 ke 2018, arealnya meluas, tapi justru produksinya menurun sebesar 29 Ton.

However, people of Madiun Municipality may be proud because there are still two types of plantation crops, namely Coconut and Sugar Cane. For coconut plants, even though the area has narrowed from 2017 to 2018, production has actually increased. Instead experienced by the commodity Sugar Cane. In the span of 2017 to 2018, the area expanded, but instead its production decreased by 29 tons.

Gambar 5 *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa dan Tebu, 2017-2018*
Picture *Planted Area and Production of Coconut and Sugar Cane, 2017-2018*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2018**
Table 5.1.1 ***Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy in Madiun Municipality based on the results of Area Sampling Frame Method Survey, 2018***

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun 2018 <i>Value at 2018</i>
(1)	(2)	(3)
1. Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Hektar <i>Hectare</i>	1 390
2. Produksi GKG <i>Production</i>	Ton <i>Ton</i>	8 566
3. Produktivitas <i>Productivity</i>	Ton/Hektar <i>Ton/Hectare</i>	6, 16

Sumber/Source: BPS, Hasil KSA/ *BPS-Statistics Indonesia, Results of ASF*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2018**
Table **Rice Equivalent Production in Madiun Municipality based on the results of Area Sampling Frame Method Survey, 2018**

	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Besaran Tahun 2018 <i>Value at 2018</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Produksi Padi X (ton GKG) <i>Paddy Production X (ton GKG)</i>	Ton Ton	8 566
2.	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>	Ton Ton	4 921

Sumber/Source: BPS, Hasil KSA/ *BPS-Statistics Indonesia, Results of ASF*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Kota Madiun, 2017-2018**
Table **Production of Maize and Soybeans in Madiun Municipality, 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crop</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/ <i>Production</i>	
		Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)		(3)
1. Jagung <i>Maize</i>	Ton Ton	-	48
2. Kedelai <i>Soybeans</i>	Ton Ton	101	66

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah		Cabai		Kentang		Kubis	
	<i>Shallot</i>		<i>Chili</i>		<i>Potato</i>		<i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot		Kangkung Kale	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-	3	3
Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	3	3

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018**
Table *Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot		Kangkung Kale	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(12)	(13)	(14)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-	310	300
Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	310	300

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-
Kangkung	5	3	3	3

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018**
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-
Kangkung	583	429	310	300

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (sq.m), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (sq.m), 2015-2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (sq.m), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	2	-	-
Kota Madiun	-	2	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018**
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	34	-	-
Kota Madiun	-	34	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

AGRICULTURE

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2015-2018

Tabel 5.2.11 *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (sq.m), 2015-2018*

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	...	738	-	17
Aglaonema	...	327	-	10
Anggrek	...	719	-	2
Anthurium Bunga	...	-	-	-
Anthurium Daun	...	839	-	3
Anyelir	...	-	-	-
Caladium	...	-	-	-
Cordyline	...	-	-	-
Diffenbachia	...	-	-	-
Dracaena	...	-	-	-
Euphorbia	...	140	-	-
Gerbera (Herbras)	...	-	-	-
Gladiol	...	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	...	-	-	-
Ixora (Soka)	...	-	-	-
Krisan	...	-	-	-
Mawar	...	-	-	-
Melati	...	-	-	-
Monstera	...	-	-	-
Pakis	...	-	-	-
Palem	...	-	-	-
Phylodendron	...	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	...	-	-	-
Sedap Malam	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2015-2018**

Tabel 5.2.12 *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
Table 2015-2018*

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	...	3 403	-	53
Aglaonema	...	1 548	-	86
Anggrek	...	2 156	-	34
Anthurium Bunga	...	-	-	-
Anthurium Daun	...	3 479	-	17
Anyelir	...	-	-	-
Caladium	...	-	-	-
Cordyline	...	-	-	-
Diffenbachia	...	-	-	-
Dracaena	...	-	-	-
Euphorbia	...	617	-	-
Gerbera (Herbras)	...	-	-	-
Gladiol	...	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	...	-	-	-
Ixora (Soka)	...	-	-	-
Krisan	...	-	-	-
Mawar	...	-	-	-
Melati	...	-	-	-
Monstera	...	-	-	-
Pakis	...	-	-	-
Palem	...	-	-	-
Phylodendron	...	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	...	-	-	-
Sedap Malam	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018**
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	708	828	-	-	88	21
2. Taman	1 493	1 609	-	-	9	14
3. Kartoharjo	409	5 450	-	-	-	13
Kota Madiun	2 610	7 887	-	-	97	48

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Manguharjo	151	91	70	65	-	-
2. Taman	107	112	72	67	-	-
3. Kartoharjo	244	259	222	306	-	-
Kota Madiun	502	462	364	438	-	-

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018**
Table *Production Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	...	-	-	-
Anggur	...	-	-	-
Apel	...	-	-	-
Belimbing	...	452	350	320
Duku/Langsar/Kokosan	...	-	-	-
Durian	...	-	-	-
Jambu Air	...	49	28	43
Jambu Biji	...	357	242	199
Jengkol	...	-	-	-
Jeruk Besar	...	68	97	48
Jeruk Siam/Keprok	...	-	-	14
Mangga	...	309	2 610	7 887
Manggis	...	-	-	-
Markisa/Konyal	...	5	4	4
Melinjo	...	-	-	2
Nangka/Cempedak	...	874	309	199
Nenas	...	-	-	-
Pepaya	...	736	364	438
Petai	...	-	-	-
Pisang	...	575	502	462
Rambutan	...	114	102	180
Salak	...	-	-	-
Sawo	...	178	102	59
Sirsak	...	80	68	66
Sukun	...	11	11	12

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, diolah/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops from Agriculture and Food Sustainability Office, data processed*

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (hektar), 2017-2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (hectare), 2017-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	54	51	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	98	130	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Source : Crop Estates Service of Jawa Timur Province

Tabel 5.3.2 *Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018*
Table *Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	28	35	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	-	-	715	686	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Source : Crop Estates Service of Jawa Timur Province



Sosial

Rumah
tangga

Niaga

Instansi
Pemerintah

Industri

SEGMENTASI PELANGGAN PDAM

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. the activities also*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang

include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. in this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufactur-

pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

ing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://madiunkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tidak bisa dipungkiri bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Peralatan rumah tangga, kebanyakan memerlukan listrik. Begitu pula untuk keperluan pekerjaan, pendidikan dan bahkan hiburan, rata-rata memerlukan listrik. Oleh karena itu, pelanggan listrik terutama dari segmen rumah tangga selalu bertambah setiap tahunnya.

Kecamatan Taman sebagai kecamatan dengan wilayah terluas dan distribusi jumlah penduduk terbanyak, adalah kecamatan yang jumlah pelanggannya paling banyak. Sebaliknya, Kecamatan Manguharjo adalah kecamatan dengan jumlah pelanggan listrik paling sedikit. Walaupun hanya selisih kurang dari 500 pelanggan dengan Kecamatan Kartoharjo yang menduduki tempat kedua setelah Kecamatan Taman.

Urusan air bersih di Kota Madiun ditangani oleh Perusahaan Daerah Air Minum TIRTA TAMAN SARI KOTA

It is undeniable that electricity is one of the basic needs of society. Household appliances, most need electricity. Likewise for work, education and even entertainment, on average requires electricity. Therefore, electricity customers, especially from the household segment, are increasing every year.

Taman Sub District as the largest sub-district and the largest distribution of population, is a sub-district with the highest number of electricity customers. In contrast, Manguharjo Sub District is the lowest in the number of electricity customers. Even though only a difference of less than 500 customers with Kartoharjo Sub District, which occupies the second place after Taman Sub District.

Clean water affairs in Madiun Municipality are handled by the Regional Water Company TIRTA TAMAN SARI KOTA

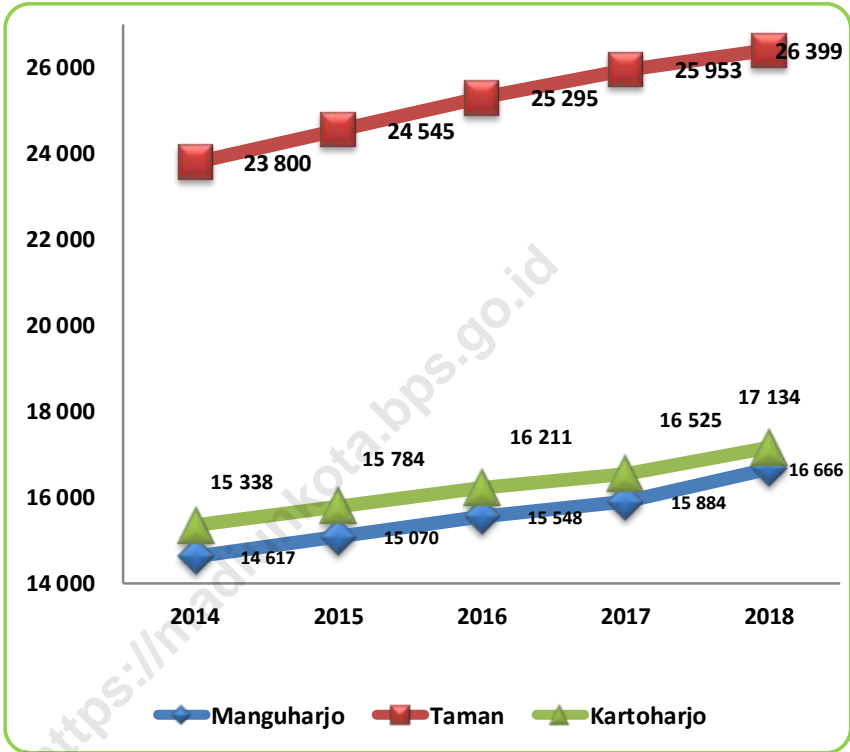
MADIUN. Pelanggannya dibedakan atas 5 (lima) segmen yaitu Sosial, Rumah Tangga, Instansi Pemerintah, Niaga dan Industri.

MADIUN. Its customers are divided into 5 (five) segments, namely Social, Household, Government Institution, Trade and Industry.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar 6
Picture

Jumlah Pelanggan Listrik per Kecamatan di Kota Madiun, 2014-2018
Registered Electricity Consumers by Sub District in Madiun Municipality, 2014-2018



Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN APJ Madiun, 2011-2018
Table 6.1 *Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Madiun, 2011-2018*

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	106 064 655	198 542 200	185 216 980	172 920	13 152 300
2012	119 413 605	210 111 258	197 331 727	215 880	12 779 530
2013	126 006 915	213 124 567	198 271 884	255 081	11 881 374
2014	135 170 715	244 373 707	229 591 486	281 104	14 782 221
2015	141 404 915	255 834 601	241 311 601	-	14 523 000
2016	149 783 215	273 333 561	258 141 399	-	15 192 162
2017	160 539 815	270 490 128	259 552 288	-	10 937 840
2018	170 732 715	282 081 429	271 070 328	-	14 511 792

Catatan/Note: Untuk data yang disajikan, PLN tidak mengacu pada batas-batas administrasi Kota Madiun, namun mengacu pada peta kelistrikan yang ada dalam database PLN

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : *State Electricity Company, Madiun*

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2014-2018
Table *Number of Electricity Customer by Sub District in Madiun Municipality, 2014-2018*

Kecamatan/ Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	14 617	15 070	15 548	15 884	16 666
2. Taman	23 800	24 545	25 295	25 953	26 399
3. Kartoharjo	15 338	15 784	16 211	16 525	17 134
Jumlah/Total	53 755	55 399	57 054	58 362	60 199

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : State Electricity Company, Madiun

Tabel 6.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018**
Table 6.3 **Number of Customer and Distributed Water by Sub District, 2018**

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	9 449	2 673 118	9 950 618 520
2. Taman	18 619	4 362 044	15 698 257 150
3. Kartoharjo	11 163	2 672 385	9 950 618 520
Jumlah/Total	39 231	9 707 547	35 599 494 190

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Madiun

Source : *The Office of Regional Drinking Water Company of Madiun Municipality*



Tahun 2017 dan 2018,
Jumlah Restoran/Rumah
Makan di Kecamatan
Kartoharjo **MELEBIHI**
Kecamatan Taman



PARIWISATA
Tourism



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i> |
|---|---|

- yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata tidak lepas dari kuliner. Jika ditekuni dengan serius, usaha kuliner bisa sangat menjanjikan untuk pendapatan daerah.

Tourism can not be separated from culinary. If taken seriously, culinary business can be very promising for regional income.

Dari tiga kecamatan yang ada di Kota Madiun, semuanya ada usaha restoran/ rumah makan. Bahkan di tahun 2017 dan 2018, Kecamatan Kartoharjo lebih banyak jumlah restoran/rumah makannya dibandingkan Taman yang di bab-bab sebelumnya selalu menjadi yang utama.

Of the three sub districts in Madiun, all have a restaurant business. Even in 2017 and 2018, Kartoharjo Sub District has more restaurants compared to Taman, which in the previous chapters was always bethe main one.

Gambar 7 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2015–2018**
Picture 7 **Number of Restaurant by Sub District in Madiun Municipality, 2015-2018**



Tabel 7.1 *Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018*
Table 7.1 *Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018*

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	16	12	8	6
2. Taman	39	33	26	16
3. Kartoharjo	17	20	30	18
Kota Madiun	72	65	64	40

Catatan/Note : Data sesuai TDUP/ Data according to TDUP

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Madiun
 Source : *Department of Culture, Tourism, Youth and Sports, Madiun Municipality*

Laju
Pertumbuhan
PDRB ADHK

===

Pertumbuhan
Ekonomi

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil

regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". the first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. in other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collec-*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan

ive needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/*

kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini per-

universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge*

baikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas da-

improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices.inpresenting*

sar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. the growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Angka PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan, konsisten untuk naik setiap tahunnya. Angka PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2018 (dalam juta) sebesar 13.190.381,7 rupiah.

Numbers of Gross Domestic Product at Current Prices and Gross Regional Domestic Product at Constant Price, consistent to increase every year. GRDP figure on the basis of the current price in 2018 (in million) amounted to 13,190,381.7 rupiah.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kota Madiun tahun 2018 adalah 5,96 persen dari tahun sebelumnya.

Meanwhile, GRDP at constant prices (ADHK) in 2010 is used to describe the development of GRDP and its components. Based on GRDP ADHK GRDP growth rate of Madiun Municipality in 2018 was 5.96 percent from the previous year.

<https://madiunkota.pps.go.id>

Gambar
Picture 8

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Madiun, 2014-2018
GRDP Based on Recent Price and GRDP based on Constant Price in Madiun Municipality, 2014-2018



Tabel
Table

8.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	92 207,9	98 020,1	102 288,5	100 958,5	105 675,0
B Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	2 317,4	2 477,4	2 616,4	2 727,4	2 906,6
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 490 862,2	1 637 081,5	1 807 895,0	1 983 440,2	2 143 802,7
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 869,2	7 775,3	8 393,3	9 520,3	10 346,3
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	21 137,6	22 645,1	24 461,4	26 744,4	28 512,7
F Konstruksi/Construction	612 513,8	664 080,2	718 117,5	767 940,9	805 272,1
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 296 050,6	2 529 951,0	2 791 973,3	3 051 458,8	3 391 827,0
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	280 830,4	321 165,2	360 088,4	407 727,1	450 471,7
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	415 409,6	464 842,5	523 628,0	574 364,4	646 994,7
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 264 879,5	1 393 956,6	1 524 590,8	1 660 030,1	1 772 672,6

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	942 407,8	1 056 626,6	1 177 737,2	1 259 761,0	1 355 512,2
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	237 259,8	274 014,6	297 817,3	318 811,7	344 399,6
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	61 798,2	69 258,5	75 725,3	82 453,6	90 302,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	306 228,3	329 408,9	350 207,4	366 763,0	401 374,1
P	Jasa Pendidikan/Education	725 290,5	802 998,2	862 990,1	923 493,1	988 128,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114 154,2	131 102,2	141 938,6	155 984,0	172 624,1
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	343 883,6	386 663,5	413 640,8	439 721,9	479 559,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		9 214 100,7	10 192 067,5	11 184 109,4	12 131 900,5	13 190 381,7
PDRB TANPA MIGAS		9 214 100,7	10 192 067,5	11 184 109,4	12 131 900,5	13 190 381,7

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018**
Table 8.2 **Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	74 218,3	75 389,8	76 374,6	75 018,4	76 353,4
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 999,5	2 039,0	2 077,9	2 125,9	2 148,6
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 360 346,7	1 448 902,0	1 553 358,8	1 677 594,5	1 795 195,0
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 771,4	7 024,1	7 295,2	7 653,3	8 070,5
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	17 920,2	18 381,8	19 084,3	20 389,4	21 294,6
F Konstruksi/Construction	519 974,4	548 471,1	572 823,2	604 746,4	616 993,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 894 878,7	1 979 784,5	2 080 949,4	2 202 184,4	2 368 252,0
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	227 350,4	242 757,2	260 069,3	281 347,3	305 207,2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	380 140,2	407 814,0	437 587,7	470 288,2	513 716,5
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 232 307,5	1 332 551,5	1 421 031,9	1 517 253,9	1 598 216,2

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.2

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	726 152,8	780 748,8	836 281,7	868 721,0	904 191,4
L Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	203 891,2	217 675,2	229 959,0	239 665,2	248 223,0
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	56 688,1	61 455,1	65 102,8	69 233,1	72 912,0
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	270 881,7	281 384,6	289 960,1	297 094,3	310 417,4
P Jasa Pendidikan/Education	586 576,5	623 549,4	655 602,4	685 126,0	714 001,1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	98 574,8	107 794,6	114 103,3	120 873,7	129 792,6
R,S,T,U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	306 595,5	319 713,7	333 035,5	346 821,7	366 725,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7 965 267,8	8 455 436,3	8 954 697,1	9 486 136,6	10 051 710,4
PDRB TANPA MIGAS	7 965 267,8	8 455 436,3	8 954 697,1	9 486 136,6	10 051 710,4

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018**
Table **8.3** **Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014-2018**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,00	0,96	0,91	0,83	0,80
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	16,18	16,06	16,16	16,35	16,25
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,23	0,22	0,22	0,22	0,22
F Konstruksi/Construction	6,65	6,52	6,42	6,33	6,10
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24,92	24,82	24,96	25,15	25,71
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,05	3,15	3,22	3,36	3,42
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,51	4,56	4,68	4,73	4,91
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	13,73	13,68	13,63	13,68	13,44

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,23	10,37	10,53	10,38	10,28
L Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	2,57	2,69	2,66	2,63	2,61
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,67	0,68	0,68	0,68	0,68
O Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	3,32	3,23	3,13	3,02	3,04
P Jasa Pendidikan/Education	7,87	7,88	7,72	7,61	7,49
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,24	1,29	1,27	1,29	1,31
R,S,T,U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	3,73	3,79	3,70	3,62	3,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**
Table 8.4 **Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,98	1,58	1,31	-1,78	1,78
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,69	1,98	1,91	2,31	1,07
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,74	6,51	7,21	8,00	7,01
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7,29	3,73	3,86	4,91	5,45
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,15	2,58	3,82	6,84	4,44
F Konstruksi/Construction	4,98	5,48	4,44	5,57	2,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,46	4,48	5,11	5,83	7,54
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8,45	6,78	7,13	8,18	8,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,28	7,28	7,30	7,47	9,23
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,13	8,13	6,64	6,77	5,34

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,81	7,52	7,11	3,88	4,08
L Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	6,76	6,76	5,64	4,22	3,57
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8,41	8,41	5,94	6,34	5,31
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	0,78	3,88	3,05	2,46	4,48
P Jasa Pendidikan/Education	7,71	6,30	5,14	4,50	4,21
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,87	9,35	5,85	5,93	7,38
R,S,T,U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5,19	4,28	4,17	4,14	5,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,62	6,15	5,90	5,93	5,96
PDRB TANPA MIGAS	6,62	6,15	5,90	5,93	5,96

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018
Table 8.5 Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018

KOMPONEN	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga	6 475 523,71	7 046 548,14	7 769 303,55	8 465 857,37	9 333 254,14
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	108 314,07	111 012,39	122 426,68	132 431,96	145 996,86
3. Konsumsi Pemerintah	934 396,42	1 002 443,31	990 532,67	1 086 235,93	1 198 056,66
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1 786 503,76	1 967 747,44	2 226 315,50	2 473 739,08	2 715 918,48
5. Perubahan Inventori	121 617,48	173 259,70	299 056,61	319 091,60	362 299,40
6. Ekspor	3 055 046,19	3 337 582,03	3 974 356,56	4 512 196,30	5 084 646,19
7. Impor	3 267 300,90	3 446 525,49	4 197 882,19	4 857 651,77	5 649 789,99
PDRB	9 214 100,74	10 192 067,51	11 184 109,38	12 131 900,47	13 190 381,74
Sektoral	9 214 100,74	10 192 067,51	11 184 109,38	12 131 900,47	13 190 381,74

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018
Table *Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018*

KOMPONEN	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga	5 580 459,69	5 885 792,16	6 252 250,16	6 619 047,09	7 031 935,06
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	84 267,60	83 794,27	88 838,69	92 981,60	99 412,42
3. Konsumsi Pemerintah	717 744,36	730 808,97	693 756,95	721 340,06	759 523,86
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1 524 144,38	1 637 141,25	1 760 091,06	1 886 263,74	2 024 642,95
5. Perubahan Inventori	100 272,68	130 679,94	160 958,48	170 147,06	178 951,77
6. Ekspor	3 021 053,38	3 211 680,83	3 710 906,61	3 937 456,29	4 289 474,20
7. Impor	3 062 674,27	3 224 461,13	3 712 104,81	3 941 099,21	4 332 229,83
PDRB	7 965 267,82	8 455 436,28	8 954 697,15	9 486 136,63	10 051 710,42
Sektoral	7 965 267,82	8 455 436,28	8 954 697,15	9 486 136,63	10 051 710,42

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

BPS-Statistics of Madiun Municipality

Jalan Mayjen Panjaitan No. 11 Madiun

Telp/Fax : (0351)495814

Email : bps3577@bps.go.id

ISSN 0215-5966



9 770215 596001